

## Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa (Studi Kasus di SMK Ma'arif Cijulang)

Ulpah Nupusiah<sup>1</sup>, Rama Aditya<sup>2</sup>, Devi Silvia Dewi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>STIT NU Alfarabi Pangandaran, e-mail: [ulpahnupusiah@stittnualfarabi.ac.id](mailto:ulpahnupusiah@stittnualfarabi.ac.id)

<sup>2</sup> STIT NU Alfarabi Pangandaran, e-mail: [ramaaditya@stittnualfarabi.ac.id](mailto:ramaaditya@stittnualfarabi.ac.id)

<sup>3</sup> STIT NU Alfarabi Pangandaran, e-mail: [devisilviadewi064@gmail.com](mailto:devisilviadewi064@gmail.com)

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the contribution of student management in improving student discipline at SMK Ma'arif Cijulang, the subjects in this study were the principal, Deputy Head of Student Affairs, Teachers and Students. This research method uses qualitative methods with data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study show that the contribution of student management in improving student discipline at SMK Ma'arif Cijulang is carried out through school discipline coaching activities by providing a statement regarding the readiness of students to comply with school rules and if they violate them they will be subject to sanctions according to the violation score. Then carry out coaching that is formed in an activity such as: orientation activities namely by conducting socialization regarding school rules and regulations, carrying out activities to control student neatness in dressing and also controlling student attendance, as well as conducting coaching through extracurricular activities to train students about leadership and also train student discipline both time discipline, dress discipline and discipline in attitude.*

**Keywords** : Contribution, Student Management, Student Discipline.

---

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di smk ma'arif cijulang, subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, Wakasek Kesiswaan, Guru dan Siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif Cijulang dilakukan melalui kegiatan pembinaan tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggar akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran. Kemudian melakukan pembinaan yang dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, melakukan kegiatan pengontrolan kerapian siswa dalam berpakaian dan juga mengontrol kehadiran siswa, serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih siswa mengenai kepemimpinan dan juga melatih kedisiplinan siswa baik itu disiplin waktu, disiplin berpakaian maupun disiplin dalam bersikap.

**Kata Kunci** : Kontribusi, Manajemen Kesiswaan, Disiplin Siswa.

**Corresponding Author** : Ulpah Nupusiah, [ulpahnupusiah@stittnualfarabi.ac.id](mailto:ulpahnupusiah@stittnualfarabi.ac.id)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sumber daya yang tak tergantikan bagi individu dan masyarakat. Pendidikan tidak pernah dapat digambarkan dengan tegas hanya dengan mempertimbangkan jumlah siswa, staf yang terlibat, biaya gedung dan fasilitas. Pendidikan adalah tentang segalanya, tetapi lebih dari itu. Pendidikan merupakan proses yang esensial bagi terwujudnya tujuan individu dan keinginan pribadi. (Solichah, D., 2018).

Pendidikan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tahun 2003 Pasal 3 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa, dan tujuannya adalah untuk mengembangkan . peluang Peserta didik menjadi beriman dan bertakwa yang maha kuasa, berakhlak mulia, sehat, cakap, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Noor, T., 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan yang bermutu, diperlukan suatu administrasi pendidikan yang dapat menggerakkan seluruh sumber daya pendidikan.

Manajemen pendidikan mengacu pada manajemen peserta didik, yang isinya adalah manajemen dan pelaksanaan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa sistem pengelolaan siswa masih menggunakan cara-cara tradisional dan lebih memperhatikan pengembangan kecerdasan dalam arti sempit dan kurang memperhatikan pengembangan kemampuan kreatif siswa. Berdasarkan pengertian beberapa ahli, dapat dikatakan bahwa peserta didik adalah orang yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya, agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan puas terhadap pelajaran yang diajarkan oleh pendidiknya. (Solehodhin, M., 2021).

Keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan (sekolah) banyak bergantung pada pengelolaan komponen-komponen yang mendukung pelaksanaan kegiatan, seperti: Kurikulum, peserta didik, keuangan, kepegawaian dan sarana prasarana. Komponen-komponen tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan (sekolah), artinya komponen yang satu tidak lebih penting dari komponen lainnya. Namun, satu komponen mendukung komponen lainnya sedemikian rupa sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan lembaga pendidikan (sekolah).

Komponen siswa sangat diperlukan terutama dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah, karena siswa merupakan subjek sekaligus objek ketika memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Oleh karena itu, keberadaan peserta didik tidak hanya harus memenuhi kebutuhannya, tetapi juga harus menjadi bagian dari kualitas lembaga pendidikan (sekolah). Artinya lembaga pendidikan (sekolah) itu sendiri membutuhkan pengelolaan siswa yang berkualitas. (Baharuddin, B., dkk., 2020).

Administrasi kesiswaan adalah layanan yang difokuskan pada pengelolaan, pendampingan dan penyampaian layanan kesiswaan baik di dalam maupun di luar kelas, seperti: Induksi, rekrutmen, prestasi individu seperti pengembangan keterampilan secara umum, minat dan kebutuhan hingga kesiapan sekolah.

Dalam administrasi kesiswaan, kepala sekolah memegang peranan penting dan sangat mendasar, mulai dari penerimaan siswa baru hingga pendampingan siswa atau pengembangan diri hingga proses kelulusan. Karena manajemen siswa merupakan salah satu bagian manajemen pendidikan. Administrasi kesiswaan memiliki posisi yang strategis, karena fokus pelayanan pendidikan adalah siswa . (Safitri, D., 2021).

Tujuan kegiatan kesiswaan adalah menyelenggarakan kegiatan kesiswaan sedemikian rupa sehingga mendukung proses pembelajaran lembaga pendidikan (sekolah) agar berjalan dengan lancar, tertib dan teratur serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan sekolah dan umum. (Hidayat, R., & Malik, F. A, 2022).

Disiplin siswa sangat penting karena disiplin merupakan bagian sentral dari pendidikan dan pembelajaran. Disiplin adalah keadaan yang terkendali dan teratur bagi siswa sekolah, yang didalamnya tidak ada pelanggaran yang secara langsung atau tidak langsung merugikan siswa itu sendiri dan sekolah secara keseluruhan. (Ali Imran., 2016). Dengan demikian, kedisiplinan mengajarkan siswa untuk mengendalikan diri serta menghormati dan mentaati semua tata tertib sekolah.

Sekolah memiliki aturan yang memaksa siswa untuk tunduk pada disiplin. Jika siswa melakukan pelanggaran, mereka harus dihukum untuk memenuhi tujuan pendidikan. Oleh karena itu, disiplin harus terus dipupuk dalam diri siswa. Salah satu hal yang sangat efektif dalam mengembangkan kedisiplinan pada siswa adalah pembiasaan. Pengetahuan disiplin di sekolah berpengaruh positif terhadap kehidupan siswa di masa mendatang. Pada awalnya, disiplin dianggap sebagai aturan yang membatasi kebebasan siswa. Namun, jika aturan ini dianggap sebagai sesuatu yang harus diikuti secara sadar, lama kelamaan akan menjadi kebiasaan yang baik.

Kedisiplinan harus ditanamkan kepada siswa untuk menghasilkan siswa yang tidak hanya cemerlang secara akademik tetapi juga memiliki akhlak dan pengendalian diri yang baik. Kenyataannya, meskipun kedisiplinan berpengaruh positif terhadap kehidupan dan perilaku siswa, namun masih ada siswa yang kurang memperhatikan kedisiplinan.

Pada dasarnya kajian tentang Tata Tertib di Sekolah sudah banyak dilakukan, salahsatunya penelitian yang dilakukan oleh Nurlaela, R (2021). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional1. Penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menerima info yang mendalam perihal implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplin siswa di SMK Industri Nasional 1. hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) pelaksanaan manajemen kesiswaan secara umum pada SMK Industri Nasional 1 telah baik; 2) upaya manajemen kesiswaan pada upaya meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 terus mengalami pengembangan yang sangat lebih baik; 3) faktor yang mendukung kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 adalah: keteladanan, lingkungan berdisiplin, serta latihan berdisiplin; 4) faktor penghambat kedisiplinan siswa di SMK Industri Nasional 1 adalah: diri sendiri, keluarga, teman serta lingkungan; 5) solusi untuk mencegah faktor tersebut adalah: Memantau siswa serta berkomunikasi dengan orang tua dan siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan calon peneliti di SMK Ma'arif Cijulang bahwa siswa belum sepenuhnya menaati peraturan yang berlaku di sekolah. Dalam aturan sekolah mengharuskan siswa datang sebelum jam 07:00 dan mengikuti kegiatan muroja'ah tahfidz dan sholat duha tetapi masih ada siswa yang datang lewat dari jam tersebut. Siswa yang terlambat datang mempunyai alasan tertentu seperti siswa yang harus mengantarkan orang tuanya ke pasar dulu, siswa yang terlambat bangun dan ada juga siswa yang harus membantu orang tuanya sebelum berangkat ke sekolah. Karena keterlambatan siswa tersebut tentu saja dapat mengganggu proses belajarnya. Oleh karena itu, diperlukan adanya kesadaran siswa terhadap peraturan yang berlaku di sekolah. karena salah satu kunci untuk mencapai tujuan yang diinginkan adalah dengan adanya sikap disiplin.

Dalam mewujudkan sikap disiplin di sekolah disitulah peran manajemen kesiswaan mendidik siswa dalam bersikap disiplin di sekolah. Manajemen kesiswaan merupakan bidang kerja sama dalam segala masalah-masalah yang berkaitan dengan kesiswaan mulai dari masuk sekolah sampai keluarnya siswa dari sekolah dalam hal tersebut manajemen kesiswaan berperan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Manajemen kesiswaan bukan hanya berperan dalam pencatatan data siswa melainkan berperan dalam segala upaya pertumbuhan

dan perkembangan siswa dalam proses pendidikan di sekolah. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Kontribusi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMK Ma'arif Cijulang.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (J. Lexi and M M.A., 2010)

Design penelitian ini menggunakan studi kasus adalah eksplorasi mendalam dari sistem terikat berdasarkan pengumpulan data yang luas. Studi kasus melibatkan investigasi kasus, yang dapat di definisikan sebagai suatu entitas atau objek studi yang dibatasi, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batas – batas fisik. Penting untuk memahami bahwa kasus dapat berupa individu, program, kegiatan, sekolah, ruang kelas, atau kelompok. Setelah kasus didefinisikan dengan jelas, peneliti menyelidiki mereka secara mendalam. Biasanya menggunakan beberapa metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. (Fitrah, M., 2018).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Manajemen Kesiswaan Di SMK Ma'arif Cijulang)**

Administrasi kesiswaan adalah penyelenggaraan atau pengaturan segala kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan, mulai dari penerimaan siswa baru ke sekolah dan dari sekolah. Tujuan kepemimpinan siswa adalah mengatur berbagai kegiatan di lingkungan siswa sedemikian rupa sehingga pembelajaran di sekolah berjalan lancar dan sistematis serta sekolah mewujudkan tujuan pendidikan yang diharapkan.

Ruang lingkup manajemen kemahasiswaan menurut Imron (2016:18) adalah sebagai berikut (1) perencanaan siswa, (2) penerimaan siswa baru, (3) orientasi siswa, (4) pengaturan kehadiran dan ketidakhadiran siswa, (5) pengelompokan siswa, (6) organisasi siswa. Penilaian hasil belajar siswa, (7) pengaturan kenaikan pangkat siswa, (8) pengaturan pindah dan putus sekolah siswa, dan (9) tata tertib, pengadilan, hukuman dan disiplin siswa .

Fungsi manajemen kesiswaan itu sendiri adalah memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dengan sebaik-baiknya sesuai dengan pribadi, sosial, keinginan, kebutuhan dan aspek lain yang berkaitan dengan privasi siswa.

Adapun Hasil wawancara yang dilakukan dengan wakasek bidang kesiswaan di SMK Ma'arif Cijulang tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif Cijulang. Berikut adalah jawaban yang berasal dari Ibu Inni Fathatun Nazihah, S.Sos. selaku waka bidang kesiswaan di SMK Ma'arif Cijulang: “Pelaksanaan manajemen kesiswaan mengacu pada program siswa yang dirancang pada awal tahun ajaran dan dipaparkan pada rapat awal tahun (RAT) SMK Ma'arif Cijulang”.

Manajemen kesiswaan di SMK Ma'arif Cijulang mempunyai tugas antara lain: melakukan pembinaan OSIS, merencanakan kegiatan penerimaan peserta didik baru, mengkoordinir peserta didik yang melakukan kegiatan di lingkungan sekolah atau di luar sekolah, menyusun tata tertib, menyetujui program yang bekerjasama dengan wali kelas terkait ketertiban peserta didik, home visit (mengunjungi rumah), dan menyusun program kegiatan kesiswaan.

## **B. Upaya Manajemen kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa**

Disiplin berarti mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Sekolah. Disiplin merupakan hal yang sangat penting bagi setiap orang, khususnya di sekolah yaitu para siswa agar dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Ibu Inni Fathatun Nazihah Sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan ada 3 (tiga) upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, yaitu:

Pertama Pengarahan, pendidikan dilakukan dengan mengarahkan, mengatur dari memotivasi siswa serta memberikan contoh yang baik untuk mendorong perilaku disiplin. Kedua Pembinaan, pembinaan merupakan kegiatan yang diarahkan dimana untuk menumbuhkan kemampuan siswa searah dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan. Dengan memaksimalkan pembinaan ini, diharapkan dapat mengembangkan perilaku kedisiplinan siswa yang dimiliki oleh seorang siswa.

Ketiga Teguran, yang dilakukan biasanya melalui kata-kata dan Jika tidak berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan siswa maka yang dilakukan dengan cara melakukan tindakan serta memberikan hukuman.

## **C. Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di SMK Ma'arif Cijulang**

Manajemen kesiswaan dituntut untuk mengelola berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan, termasuk disiplin kesiswaan. Oleh karena itu, siswa harus dibimbing oleh layanan kedisiplinan siswa yang handal sehingga siswa yang disiplin dapat menjaga kegiatan belajar secara teratur dan teratur. Untuk mengetahui kontribusi administrasi kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan mahasiswa di Ma'arif Cijulang dapat dilihat dari wawancara penulis dengan narasumber berikut ini.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hj. Edeh Sahidah, S.Ag., M.M. selaku kepala sekolah di SMK Ma'arif Cijulang mengatakan, bahwa: "Manajemen kesiswaan sangat berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa tanpa adanya manajemen kesiswaan tidak ada arah untuk menerapkan peraturan sekolah terkait dengan kedisiplinan siswa. Mengapa demikian, karena manajemen kesiswaan ini mengatur segala macam kegiatan siswa mulai dari masuknya siswa di sekolah, pembinaan selama berada di sekolah utamanya pembinaan yang mengarah kepada kedisiplinan siswa. Dalam proses mendisiplinkan siswa dimulai sejak masuknya siswa di sekolah dengan memberikan surat pernyataan yang harus ditanda tangani mengenai kesiapan untuk menaati segala tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran. Selain itu, kegiatan kesiswaan yang dapat membina kedisiplinan siswa yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka siswa dilatih mengenai PBB, kepemimpinan dan juga dilatih dalam hal kedisiplinan. Baik itu disiplin dalam waktu, disiplin dalam bersikap maupun disiplin dalam berpenampilan (berpakaian) sebagai upaya penegak disiplin di sekolah."

Wawancara dengan ibu Inni Fathatun Nazihah, S.Sos. selaku wakasek kesiswaan di SMK Ma'arif Cijulang mengatakan, bahwa: "Manajemen kesiswaan berkontribusi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Adapun kegiatan manajemen kesiswaan dalam proses pembinaan kedisiplinan siswa dimulai sejak masuknya siswa di sekolah dengan mengadakan kegiatan orientasi siswa baru. Dalam kegiatan ini, diadakan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah dengan harapan agar siswa dapat mengerti dan mampu menaati segala tata tertib yang berlaku di sekolah. Kemudian juga dikontrol kerapian siswa dalam berpakaian dan juga kehadiran siswa sehingga bisa diamati siswa yang sudah hadir dan belum hadir. Bagi siswa yang belum hadir maka dinyatakan terlambat dan akan diberikan sanksi."

Wawancara dengan ibu Ani Ruhyani selaku guru produktif di SMK Ma'arif Cijulang mengatakan bahwa: "Kegiatan pembinaan kedisiplinan siswa dilakukan dengan membuat

peraturan sekolah yang dituangkan dalam tata tertib disertai dengan skor pelanggaran. Kemudian tata tertib tersebut kami pajang di papan pengumuman dan di setiap kelas agar siswa selalu melihat bahwa ini aturan atau norma-norma yang harus dipatuhi. Jadi dalam hal ini siswa dibina melalui tata tertib sekolah karena pembinaan disiplin tidak bisa terlepas dari tata tertib dan sanksi. Selain pembinaan melalui tata tertib sekolah siswa juga dibina kedisiplinannya melalui kegiatan ekstrakurikuler.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya manajemen siswa dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Proses pendisiplinan bagi siswa dimulai pada saat siswa masuk sekolah membuat pernyataan kesediaan untuk mentaati tata tertib sekolah. Kemudian melakukan pelatihan yang ditentukan dalam program kegiatan, seperti Kegiatan orientasi bagi siswa, penyampaian kegiatan LDKS dan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

## **PENUTUP**

Kontribusi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di SMK Ma'arif Cijulang dilakukan melalui kegiatan pembinaan tata tertib sekolah dengan memberikan surat pernyataan mengenai kesiapan siswa dalam menaati tata tertib sekolah dan apabila melanggarnya akan dikenakan sanksi sesuai dengan skor pelanggaran. Kemudian melakukan pembinaan yang dibentuk dalam sebuah kegiatan seperti: kegiatan orientasi yaitu dengan melakukan sosialisasi mengenai peraturan dan tata tertib sekolah, melakukan kegiatan pengontrolan kerapian siswa dalam berpakaian dan juga mengontrol kehadiran siswa, serta melakukan pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler untuk melatih siswa mengenai kepemimpinan dan juga melatih kedisiplinan siswa baik itu disiplin waktu, disiplin berpakaian maupun disiplin dalam bersikap.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali Imron. (2016). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara
- Baharuddin, B., Sugiarti, D. Y., Aryanti, D., Rajiah, S., Nurhaeni, N., & Burhan, B. (2020). Manajemen Penerimaan Peserta Didik Baru di SDIT Ki Hajar Dewantoro Kecamatan Tambun Selatan Kabupaten Bekasi. *Alignment: Journal of Administration and Educational Management*, 3(1), 27-36.
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher)
- Hidayat, R., & Malik, F. A. (2022). PENGARUH PELAKSANAAN KEBIJAKAN PEMBINAAN SISWA TERHADAP MANAJEMEN KESISWAAN DALAM MEWUJUDKAN PRILAKU DISIPLIN SISWA:(PENELITIAN DI MADRASAH TSANAWIYAH AL-FATWA SUKARESMI GARUT). *J-STAF (Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah)*, 1(2), 415-435.
- J. Lexi and M M.A., (2010) "Metodologi Penelitian Kualitatif." Rake Sarasin.
- Noor, T. (2018). rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 3(01)..
- Rifa'i, M., Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Manajemen peserta didik (Pengelolaan peserta didik untuk efektivitas pembelajaran)*. Cv. Pusdikra Mitra Jaya.
- Safitri, D. (2021). *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Non Akademik Peserta Didik di SMP Negeri 5 Batusangkar*.
- Solehoddin, M. (2021). *Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta Didik*. *Millennial: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 17-37.
- Solichah, D. (2018). *Hubungan Antara Fasilitas Sekolah, Minat Belajar, Dan Kebiasaan Belajar Siswa MI Al-Huda*. **HUBUNGAN ANTARA FASILITAS SEKOLAH, MINAT BELAJAR, DAN KEBIASAAN BELAJAR SISWA MI AL-HUDA**.